

## MEDIA RELEASE

### PASCA GEMPA, OPERASIONAL SELURUH PELABUHAN IPC BERJALAN NORMAL

**Jakarta, 2 Agustus 2019** – Pasca terjadinya gempa bumi dengan magnitudo 6,9 skala richter yang semula berstatus potensi tsunami di perairan Samudera Hindia Selatan Jawa, Jumat (2/8) pukul 19.03 WIB, seluruh pelabuhan di bawah pengelolaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kembali beroperasi normal. Pelabuhan kelolaan IPC yang terletak di sekitar terjadinya gempa yaitu Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Ciwandan (Banten), Pelabuhan Panjang (Bandar Lampung) dan Pelabuhan Bengkulu.

Sebelumnya, dikutip dari info resmi BMKG, skala gempa dimutakhirkan dari semula 7,4 skala richter menjadi 6,9 skala richter yang berpusat di Pandeglang, Banten. Peringatan dini potensi tsunami juga tercatat berakhir sejak sekitar pukul 21.30 WIB hari ini.

“Saat ini operasional pelabuhan telah kembali berjalan normal. Kami tetap memonitor kondisi terkini di lapangan dan memastikan seluruh tim di lapangan tetap memperhatikan prosedur keselamatan kerja.” ujar Sekretaris Perusahaan IPC, Shanti Puruhita.

Beredarnya video dengan kabar air surut di sejumlah perairan dekat pelabuhan yang dikelola IPC merupakan kabar tidak benar. Manajemen IPC menghimbau masyarakat untuk tetap tenang dan waspada serta tidak mudah terprovokasi dengan tidak menyebarkan informasi yang belum dikonfirmasi kebenarannya.

“Cabang Pelabuhan IPC yang terdampak gempa seperti Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Ciwandan (Banten), Pelabuhan Panjang (Bandar Lampung) dan Pelabuhan Bengkulu saat ini dalam kondisi aman terkendali. Operasional kami lanjutkan segera setelah peringatan dini gempa berakhir.” Tutup Shanti.

-- selesai --

#### Tentang IPC:

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai visi untuk menjadi pengelola pelabuhan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa, Palembang, Pontianak, Teluk Bayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

Selain itu, IPC memiliki 17 (tujuh belas) anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang terdiri atas PT Pelabuhan Tanjung Priok, PT Jakarta International Container Terminal, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk., PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
Kantor Pusat  
Jl. Pasoso No. 1, TanjungPriok, Jakarta 14310  
Telepon: (021) 4301080 (25 saluran)  
Fax: (021) 4351419, 43931300, 43935140  
[www.indonesiaport.co.id](http://www.indonesiaport.co.id)

 Pelabuhan Indonesia II  @indonesiaport  @indonesiaportcorp  Pelabuhan Indonesia II / IPC

Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pengerukan Indonesia, PT Electronic Data Interchange Indonesia, PT Terminal Petikemas Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Rumah Sakit Pelabuhan, PT Multi Terminal Indonesia, PT Jasa Armada Indonesia Tbk., KSO TPK Koja serta PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

**Shanti Puruhita**

Sekretariat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Telp : +6221 4301080

Email : corp\_sec@indonesiaport.co.id

www.indonesiaport.co.id

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Kantor Pusat

Jl. Pasoso No. 1, TanjungPriok, Jakarta 14310

Telepon: (021) 4301080 (25 saluran)

Fax: (021) 4351419, 43931300, 43935140

www.indonesiaport.co.id

 Pelabuhan Indonesia II  @indonesiaport  @indonesiaportcorp  Pelabuhan Indonesia II / IPC